

ABSTRAK

Tawfiqur Rahim. 2017. "Nur Muhammad Perspektif K.H. Anang Ramli Haq Bati-bati Kabupaten Tanah Laut". Tesis, Program Studi Akhlak dan Tasawuf Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing I Prof. DR. H. Asmaran As, MA, dan Pembimbing II DR. H. Akhmad Sagir, M.Ag.

Kata kunci: Nur Muhammad, K.H. Anang Ramli, Bati-bati Tanah Laut.

Ajaran tentang Nur Muhammad cukup dikenal dan sudah lama diajarkan di Kalimantan Selatan karena ia termasuk ajaran tasawuf tingkat tinggi. Tidak semua ulama mau dan mampu mengajarkan ilmu ini dan tidak semua orang mampu memahaminya dengan benar. Oleh karena itu ajaran Nur Muhammad yang diajarkan oleh KH Anang Ramli Bati-bati Tanah Laut perlu diketahui karena kabarnya beliau mampu mengajarkan ilmu ini secara sederhana dengan penekanan pada amalan syariat dan zikir tarekat dengan muaranya untuk mencapai ma'rifat.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui mata rantai ajaran Nur Muhammad yang diajarkan oleh KH Anang Ramli, konsep ajarannya dan cara beliau mengajarkannya kepada murid-murid. Subjek penelitian adalah alm KH Anang Ramli dan keluarganya, serta risalah karangannya tentang Nur Muhammad dan muridnya yang belajar tentang Nur Muhammad. Untuk mendapatkan data digunakan teknik observasi partisipan dengan mengikuti sekaligus mengobservasi jalannya kegiatan pengajian, kemudian melakukan wawancara dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan, mata rantai ajaran Nur Muhammad yang diajarkan oleh K.H. Anang Ramli Haq di Bati-bati Tanah Laut adalah dari para ulama di dalam negeri dan luar negeri yang beliau gali ilmunya tentang berbagai ilmu agama, termasuk tentang Nur Muhammad, dan beliau juga berguru secara rohani dengan Syekh Abdul Qadir Jailani dan Nabi Khaidir. Selain itu beliau juga menjadikan sejumlah kitab karangan ulama tentang ajaran Nur Muhammad sebagai rujukan, di antaranya kitab Mukhtashar fi al-Sirah al-Nabawiyah Syarah al-Maulid al-Diba'i lil Imam al-Hafizh Abd al-Rahman al-Diba'i al-Syaibani karya al-Sayyid al-Imam Muhammad Alawi bin Abbas al-Maliki al-Hasani.

Ajaran Nur Muhammad yang diajarkan oleh K.H. Anang Ramli Haq di Bati-bati Tanah Laut adalah bahwa Nur Muhammad adalah makhluk pertama yang diciptakan Allah yang daripadanya dijadikan makhluk-makhluk lainnya, ajaran ini termasuk ilmu rahasia pengenalan diri yang boleh diajarkan bagi orang-orang yang mampu memahaminya untuk mencapai ma'rifat kepada Allah, dengan penekanan pada amalan syariat dan zikir tarekat.

Cara K.H. Anang Ramli Haq di Bati-bati Tanah Laut dalam mengajarkan Nur Muhammad adalah dengan memberikan ilmu ini kepada murid-muridnya dalam jumlah terbatas, hanya sekitar 40 orang, kepada mereka diberikan pemahaman tentang Nur Muhammad dan disuruh untuk mengamalkan tarekat Qadiriyyah, dengan masa belajar menuju kematangan antara 2 bulan hingga 4 tahun.

ABSTRACT

Tawfiqur Rahim. 2017. "Nur Muhammad Perspective K.H. Anang Ramli Haq Bati-bati Tanah Laut". Thesis, Morals and Mysticism Studies Program, Post Graduate, Advisor I Prof. DR. H. Asmaran As MA, and Advisor II DR. H. Akhmad Sagir, M.Ag.

Keyword: Nur Muhammad, K.H. Anang Ramli, Bati-bati Tanah Laut.

The doctrine of Nur Muhammad are well known and have long been taught in South Kalimantan because it includes high levels of Sufism. Not all scholars are willing and able to teach this knowledge and not everyone is able to understand it properly. Therefore the doctrine taught by Nur Muhammad KH Anang Ramli should be known because it is said he is able to teach this simple science with an emphasis on law and practice of dhikr orders with its mouth to reach ma'rifat.

The purpose of the study was to determine the chain of Nur Muhammad taught by K.H. Anang Ramli, the concept of teaching and how to teach it to his disciples. The research subject was K.H. Anang Ramli and his families, as well as pamphlets and writings about Muhammad Nur students who learn about Nur Muhammad. To get the data used participant observation, interview and documentary.

The study concluded, the chain of Nur Muhammad taught by K.H. Anang Ramli in Bati Bati Tanah Laut is of the scholars at home and abroad that he dug his knowledge about the science of religion, including the Nur Muhammad, and he also studied spiritually by Sheikh Abdul Qadir al-Jailani and Prophet Said. He also makes a number of books written by scholars about the teachings of Nur Muhammad as a reference, such as Mukhtashar fi al-Sirah al-Nabawiyah Syarah al-Maulid al-Diba'i lil Imam al-Hafizh Abd al-Rahman al-Diba'i al-Syaibani writted by al-Sayyid al-Imam Muhammad Alawi bin Abbas al-Maliki al-Hasani..

Nur Muhammad taught by K.H. Anang Ramli in Bati-bati Tanah Laut caution is that Nur Muhammad is the first thing that Allah created the creatures made of other, these teachings including secret science of identification that can be taught to people who are able to understand it in order to achieve ma'rifat God, with emphasis on the law and practice of dhikr orders.

The method of K.H. Anang Ramli in Bati-bati Tanah Laut in teaching Nur Muhammad is to give this knowledge to his students in a limited number, only about 40 persons, they were given an understanding of Nur Muhammad and asked to practice Qadiriyyah, with study time to maturity between 2 months to 4 years.